

FAKTOR RESIKO TERJADINYA PENYAKIT

dr. Feny Tunjungsari

DEFINISI FAKTOR RESIKO



Hal-hal atau variabel yang terkait dengan peningkatan suatu resiko dalam hal ini penyakit tertentu

Epidemiologi pada penyakit menular di sebut etiologi sedangkan pada penyakit tidak menular disebut faktor resiko.

Faktor resiko merupakan karakteristik, kebiasaan, tanda atau gejala yang tampak pada seseorang atau populasi sebelum terserang suatu penyakit

Faktor risiko yang tidak dapat diintervensi

- Faktor genetik
- Jenis kelamin
- Usia

Faktor risiko yang dapat diintervensi

- Kebiasaan buruk
- gaya hidup
- pola makan
- obesitas, dll

KEGUNAAN MENENTUKAN FAKTOR RESIKO

Untuk memprediksi

- meramalkan kejadian penyakit, misalnya perokok berat mempunyai kemungkinan 10 kali untuk kanker paru daripada bukan perokok

Untuk memperjelas penyebab

- kejelasan atau beratnya faktor resiko dapat menjadikannya sebagai factor penyebab.

Untuk mendiagnosa

- membantu proses diagnose, dll

TEORI TERJADINYA PENYAKIT

Teori Hipocrates

Teori Contangion

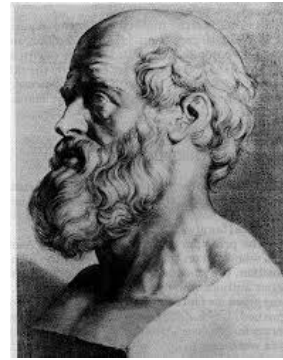
Teori Humoral

Teori Miasma

Teori Kuman (Germ theory)

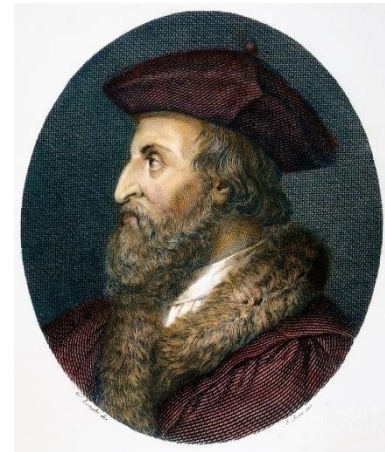
Teori Ekologi Lingkungan

TEORI HIPOCRATES



- Sebuah penyakit terjadi karena faktor lingkungan seperti udara, tanah, cuaca dan air
 - Hipocrates menyebutkan 2 teori asal terjadinya penyakit :
 - I : penyakit terjadi karena adanya kontak dengan jasad hidup
 - II : penyakit berkaitan dengan lingkungan eksternal maupun internal seseorang.
- Kedua teori tersebut termuat dalam bukunya yang berjudul “On Airs, Water and Places”.

TEORI CONTANGION



- ⦿ Penyakit berasal dari kontak langsung antar penyakit
- ⦿ Dicituskan oleh Girolamo Fracastoro (1483-1553) → penyakit ditularkan dari satu orang ke orang lainnya melalui zat penular (transference) yang disebut kontangion

TEORI HUMORAL

- Dikenal dalam kehidupan masyarakat China yang beranggapan bahwa penyakit disebabkan oleh gangguan keseimbangan cairan dalam tubuh

TEORI MIASMA

- Konsep muncul miasma sebagai dasar pemikiran untuk menjelaskan timbulnya wabah penyakit
- Miasma /miasmata berasal dari kata Yunani → something dirty (sesuatu yang kotor) atau bad air (udara buruk)
- Timbulnya penyakit adalah berasal dari uap sisa hasil pembusukan makhluk hidup, barang yang membusuk atau dari buangan limbah yang tergenang, sehingga mengotori udara dan dipercaya sebagai mengambil bagian dalam proses penyebaran penyakit

GERM TEORI

- Teori ini menyatakan bahwa penyebab penyakit adalah berasal dari kuman.
- Para ilmuan saat itu diantaranya Louis Pasteur (1822-1895), Robert Koch (1843-1910) dan Ilya Mechnikov (1845-1016) mengatakan bahwa mikroba merupakan etiologi penyakit



TEORI EKOLOGI LINGKUNGAN

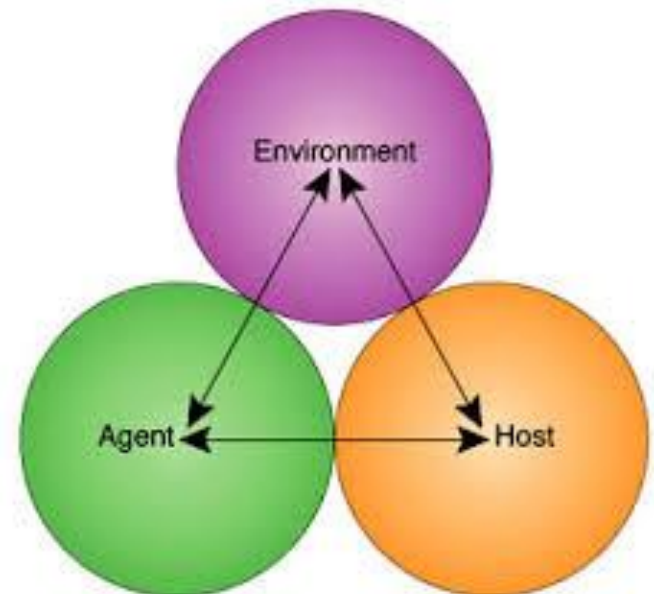
- Teori yang dikembangkan oleh John Gordon ini menggambarkan hubungan 3 komponen penyebab penyakit yaitu host, agen dan lingkungan (dibentuk segitiga)
- Agen memiliki sifat :
 - Infektivitas → kemampuan agen untuk mengakibatkan infeksi pada host yang rentan
 - Patogenitas → kemampuan agen untuk menyebabkan penyakit pada host
 - Virulensi → kemampuan agen untuk menimbulkan berat ringan suatu penyakit pada host.

- Agen merupakan entitas yang diperlukan untuk mengakibatkan penyakit pada host yang rentan.
 - Biologis (parasit, bakteri, virus)
 - Bahan kimia (racun, alkohol, asap), fisik (trauma, radiasi, kebakaran),
 - Gizi (defisiensi, kelebihan)

SEGITIGA EPIDEMIOLOGI

- Host → manusia atau organisme yang rentan oleh adanya agen.
- Faktor internal host meliputi
 - umur, jenis kelamin, ras, agama, adat pekerjaan dan profil genetik

- Lingkungan → kondisi atau faktor berpengaruh yang bukan bagian dari agen atau host, tetapi dapat mendukung masuknya agen ke dalam host dan menimbulkan penyakit



Fisik

Air, udara, tanah, iklim,
geografis, perumahan,
pangan, panas, radiasi

Sosial

status sosial, agama, adat
istiadat, organisasi sosial,
politik

Biologi

mikroorganisme, serangga,
binatang, tumbuh-
tumbuhan

Lingkungan



Agen

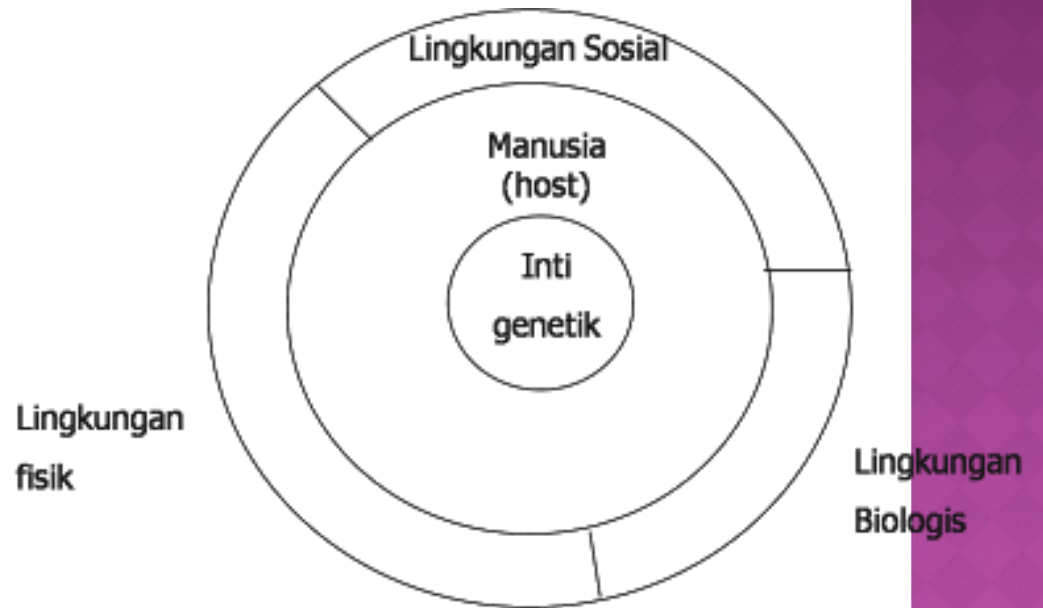
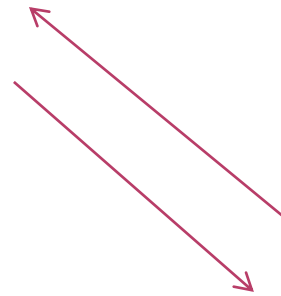
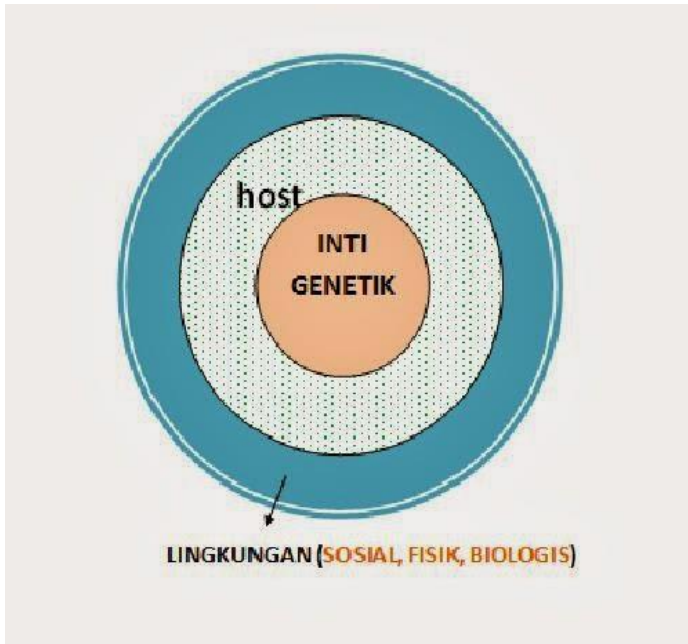
(Biologis, Nutrien, Fisik
Fisik, Chemis, Mekanis)

Host

(umur, sex, ras, nutrisi, pekerjaan,
keturunan, kekebalan, kebiasaan, kultur, dll.)

MODEL RODA (THE WHEEL CAUSATION)

- ◉ Model ini menggambarkan hubungan manusia dan lingkungannya sebagai roda.
- ◉ Roda tersebut terdiri atas manusia dengan substansi genetik pada bagian intinya dan komponen lingkungan biologi, sosial, fisik mengelilingi penjamu. Ukuran komponem roda bersifat relatif, tergantung problem spesifik penyakit yang bersangkutan



JALA - JALA KAUSASI (THE WEB OF CAUSATION)

- Teori jaring-jaring sebab akibat ini ditemukan oleh *Mac Mohan dan Pugh (1970)*.
- Teori ini sering disebut juga sebagai konsep multi factorial.
- Teori ini menekankan bahwa suatu penyakit terjadi dari hasil interaksi berbagai factor. Misalnya factor interaksi lingkungan yang berupa factor biologis, kimiawi dan social memegang peranan penting dalam terjadinya penyakit

- Teori ini merupakan pendekatan lain untuk menjelaskan hubungan antara manusia dan lingkungan. Roda terdiri daripada satu pusat (pejamu atau manusia) yang memiliki susunan genetik sebagai intinya. Disekitar pejamu terdapat lingkungan yang dibagi secara skematis ke dalam 3 sektor yaitu lingkungan biologi, sosial dan fisik

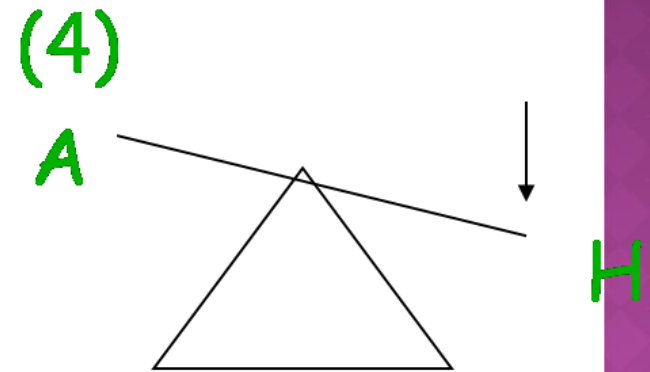
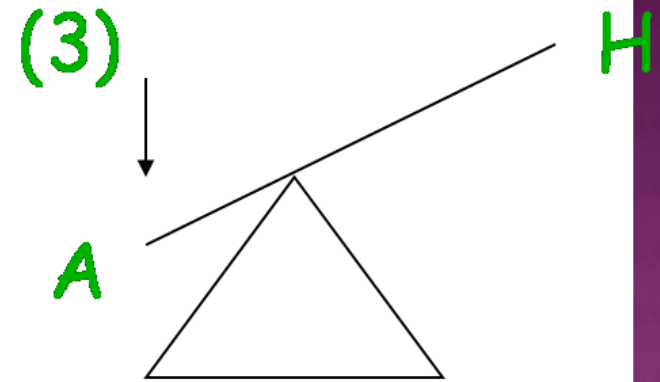
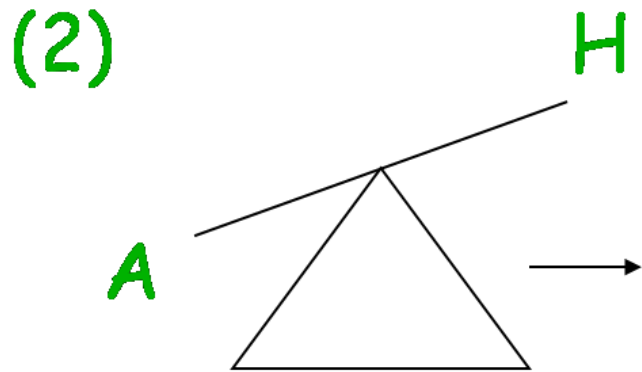
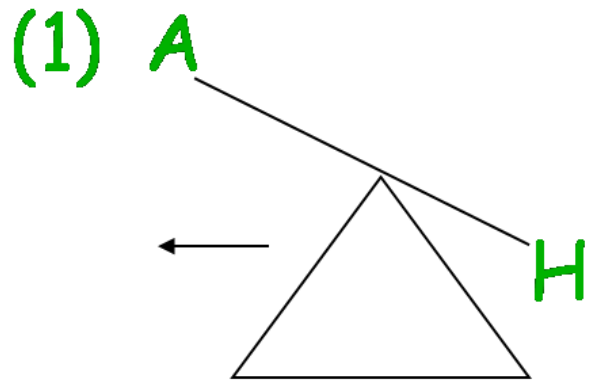
PENGERTIAN PENYEBAB DAN FAKTOR PENYEBAB TIMBULNYA PENYAKIT

- Pengertian penyebab penyakit dalam epidemiologi berkembang dari rantai sebab akibat ke suatu proses kejadian penyakit, yakni proses interaksi antara
 - manusia (pejamu) dengan berbagai sifatnya, (biologis, fisiologis, psikologis, sosiologis, dan antropologis) dengan penyebab (agent) serta dengan lingkungan (environment)

- Agen: Suatu faktor yang harus hadir untuk suatu penyakit agar penyakit itu terjadi, contoh: Virus influenza adalah agen influenza
- Keadaan lingkungan (environment) juga menentukan apakah transmisi efektif penyakit dapat terjadi dalam situasi tertentu
- Dalam teori keseimbangan, maka interaksi ketiga unsur tersebut harus dipertahankan keadaan keseimbangannya, dan bila terjadi gangguan keseimbangan antara ketiganya akan menyebabkan timbulnya penyakit tertentu

- Pada keadaan normal, kondisi keseimbangan proses interaksi tersebut dapat dipertahankan , baik melalui intervensi alamiah terhadap salah satu dari ketiga unsur tersebut. Maupun melalui usaha tertentu manusia dalam bidang pencegahan maupun dalam bidang peningkatan derajat kesehatan





KONSEP FAKTOR RESIKO

- Pada penyakit non infeksi konsep faktor risiko lebih sesuai. Hal ini disebabkan karena terjadinya transisi epidemiologi dewasa ini, dimana dominasi penyakit infeksi masa lalu digantikan posisinya oleh penyakit noninfeksi seperti penyakit degeneratif dan psikososial

GAYA HIDUP

- Risiko akibat gaya hidup termasuk pola makan dan kegemukan, kurang olah raga dan fitness
- Pola konsumsi antara lain :
 - Makan berlebihan
 - Konsumsi kolesterol berlebih
 - Konsumsi dan ketagihan alkohol
 - Rokok
 - Penggunaan obat salah / berlebihan
 - Konsumsi gula berlebih

- Pekerjaan dan risiko akibat kerja termasuk tertekan pada pekerjaan serta berbagai gangguan kesehatan akibat kerja dan lingkungan kerja

LINGKUNGAN

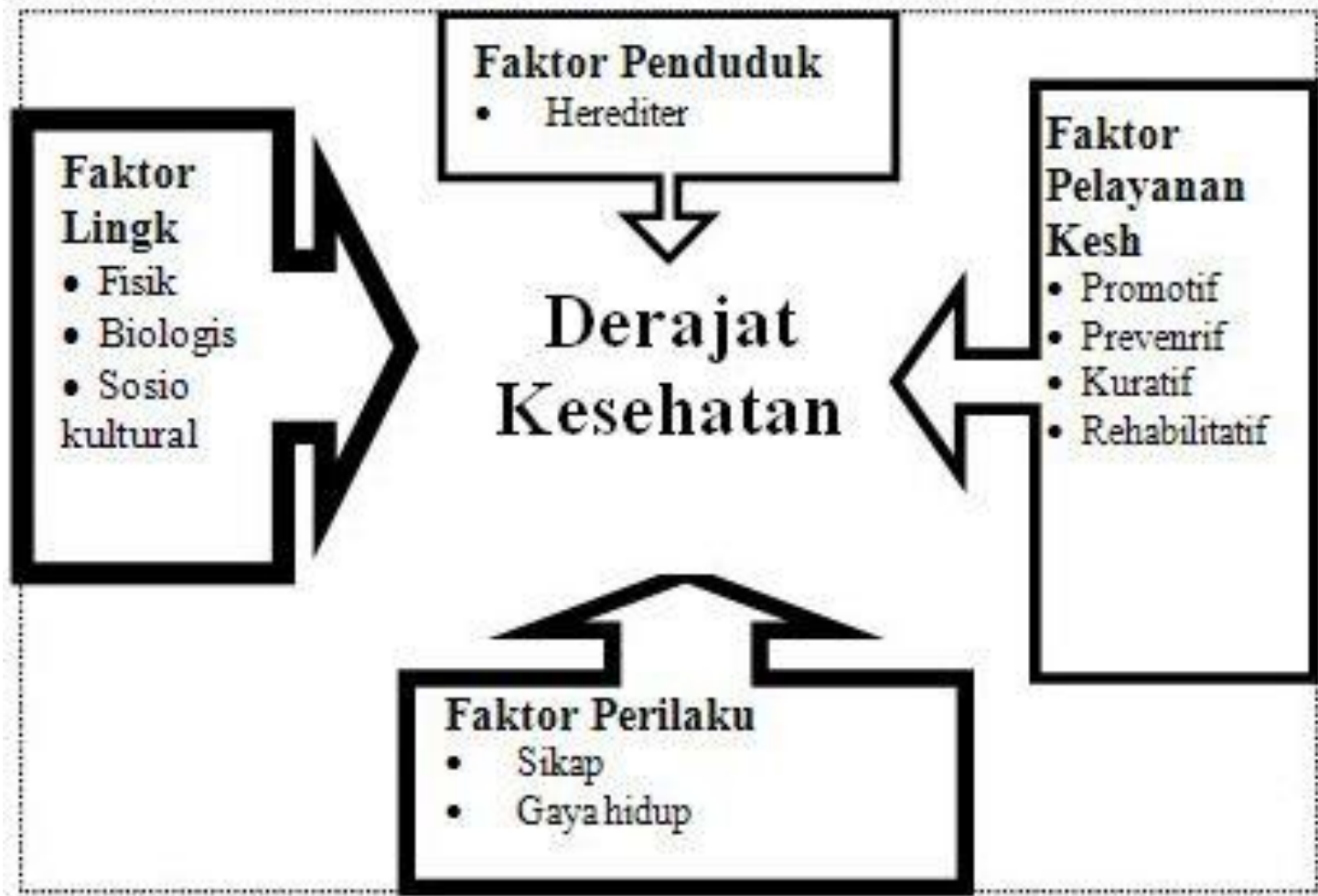
- ◉ Dimensi fisik dari lingkungan, baik yang bersifat pencemaran udara, bunyi, serta pencemaran tanah dan air.
- ◉ Dimensi sosial dan psikologis termasuk kepadatannya penduduk, isolasi sosial, interaksi sosial dan lain-lain

BIOLOGI MANUSIA

- Elemen ini lebih mengarahkan ke biologi dasar manusia yang memiliki ciri individual.
- sangat erat hubungannya dengan faktor genetik dalam biologi molekuler yang mempengaruhi mutasi genetik patogen, cacat bawaan serta pertumbuhan yang lambat.
- Faktor usia kedewasaan dan usia tua memberikan kontribusi faktor risiko artiritis, kanker, diabetes, tulang kropos dan lainnya

SISTEM ORGANISASI PELAYANAN KESEHATAN

- Ada 3 elemen utama yaitu : kuratif, restoratif, dan preventif
- Sistem meliputi kualitas, kuantitas, dan ketersediaan sumber daya untuk melaksanakan pelayanan kesehatan.
 - Promotif
 - Elemen preventif sangat terbatas
 - Kuratif meliputi obat, pengobatan gigi, dan pelayanan spesialisasi
 - Rehabilitatif
 - Restoratif meliputi rumah sakit, rumah jompo, dan rawat jalan



Terima Kasih